

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah terus menggalakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat dengan demikian berimbas dengan pembayaran klaim yang perlu diatur. Pada tanggal 26 Oktober 2016 Pemerintah Indonesia memberlakukan Sistem *Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's)*. Pedomannya untuk mengatur Sistem ini yang merupakan aplikasi pengajuan klaim Rumah sakit, balai dan klinik yang melayani peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan diberlakukannya Permenkes no 76 tahun 2016 tentang Pedoman *Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's)* dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

Pemerintahpun mengeluarkan standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan yang sebelumnya berdasarkan Permenkes no 52 tahun 2016 kemudian dirubah ke Permenkes no 64 tahun 2016.

Pedoman *INA-CBG* dalam Pelaksanaan JKN menjadi acuan bagi fasilitas kesehatan tingkat lanjutan BPJS Kesehatan, dan pihak lain yang terkait mengenai metode pembayaran *INA-CBG* dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan. JKN sendiri adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah dalam bentuk BPJS Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis sistem *INA-CBG*, metode pembayaran di Rumah sakit yang ditetapkan oleh BPJS adalah metode prospektif *casemix INA-CBG*.

Sistem *casemix* adalah pengelompokan diagnosis dan prosedur dengan mengacu pada ciri klinis yang mirip/sama dan penggunaan sumber daya/biaya perawatan yang mirip/sama. Pengelompokan dilakukan dengan menggunakan *software grouper*. Sistem *casemix* saat ini banyak digunakan sebagai dasar sistem pembayaran kesehatan di negara-negara maju dan sedang dikembangkan di negara-negara berkembang. Selama pelayanan BPJS Rumah sakit harus bisa mengelola biaya pelayanan dengan efektif dan efisien tanpa mengabaikan mutu pelayanan. Sebagai bukti bahwa Rumah sakit menjaga mutu pelayanan adalah dengan terakreditasi.

Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi dari segala sisi baik mutu pelayanan maupun biaya yang telah digunakan pasien BPJS yang tercatat di data klaim yang sudah ada, untuk bisa menentukan kebijakan berikutnya.

Peneliti mencoba membuat evaluasi dengan data tersebut untuk mengetahui gambaran tentang selisih antara tarif klaim INACBG's dengan tarif Rumah sakit yang akan mengambil data khusus ke rawat inap Perawatan Bedah.

penelitian ini diberi judul “Evaluasi Perbedaan Tarif Rumah Sakit Dengan Tarif *INA-CBG's* Perawatan Bedah Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung” dengan model studi kasus Salah Satu Rumah di Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan ditinjau dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif paket *INA-CBG's* pada pembayaran klaim peserta JKN pasien rawat inap di Salah satu Rumah sakit di Kota Bandung?
2. Berapa banyak pasien perawatan bedah yang ada tindakan prosedur bedah ?
3. Diagnosa berdasarkan kelompok INACBG's apa yang paling banyak ada diperawatan bedah ?
4. Apakah solusi yang paling efektif untuk kendali ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan evaluasi perbedaan tarif riil klaim BPJS dengan data retrospektif dengan tarif paket *INA-CBG's* untuk pelayanan rawat inap perawatan bedah pada klaim JKN periode bulan Januari hingga Desember tahun 2019 Salah satu Rumah sakit di Kota Bandung.

1.4. Tujuan Penelitian

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Salah satu Rumah sakit di Kota Bandung.

Tujuan khusus penelitian ini untuk :

1. Mengetahui besaran dan perbedaan tarif rumah sakit dengan tarif paket *INA-CBG's* pada pembayaran klaim peserta JKN pasien rawat inap perawatan bedah Salah satu Rumah Sakit di Kota Bandung.
2. Mengetahui berapa banyak pasien perawatan bedah yang ada tindakan prosedur bedah.
3. Mengetahui Diagnosa berdasarkan kelompok INACBG's apa yang paling banyak ada diperawatan bedah .
4. Mengetahui solusi paling efektif untuk kendali yang mudah diterapkan dalam pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah sakit

Mengetahui perbedaan tarif Rumah sakit dan tarif *INA-CBG's*, dilapangan terkait proses evaluasi pada perbedaan tarif rumah sakit dengan tarif *INA-CBG's* dan dapat segera mengambil keputusan atas temuan yang ada.

2. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman nyata mengenai perbedaan tarif rumah sakit dan tarif *INA-CBG's*